Teknologi Penyediaan Benih Grafting Pada Kemiri Minyak


Gambar 1. a1) Buah dan a2) biji kemiri sunan

Editorial

Swasembada gula berbahan tebu dan pengembangan bahan bakar nabati (BBN) perlu didukung oleh inovasi teknologi di sektor hulu. Kemiri minyak merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati yang potensial untuk dikembangkan sebagai BBN, namun masih menghadapi kendala di dalam budidaya, antara lain dalam penyediaan benih. Pada edisi ini dibahas tentang teknologi grafting untuk penyediaan benih. Pada edisi ini juga dibahas tentang hama uren pemakan akar tanaman tebu yang dapat mematikan tanaman muda atau menurunkan produksi pada tanaman dewasa serta teknik pengendaliannya. Selain itu juga diulas tentang hama penggerek daun jarak pagar yang dapat menyebabkan daun mengeran dan mematikan tanaman di pembibitan serta teknik pengendaliannya.

Gambar 2. b1) Benih kemiri sunan dan b2) benih kemiri sunan hasil penyambungan (grafting)

atau diameter batang >6 mm, dan entres yang baik berasal dari setek yang tidak mempunyai daun pucuk. Tanaman kemiri sunan di Jawa Barat umumnya berbunga pada bulan Juli-Agustus dan masa panen bulan Oktober-November, bila luasnya disemai, benih batang bawah siap digrafting pada bulan Februari - Maret. Menurut penelitian, bila penyemaiannya diawal kalsit di pertumbuhan generatif, benih dan entres batang bawah akan lebih tua 2 - 3 bulan dari seharusnya (umur 4 bulan), sehingga biaya pemeliharaan benih batang bawah menjadi meningkat. Bila pelaksanaan grafting pada bulan Februari - Maret saat benih batang bawah telah siap, entres pada kondisi berdaun dua, hasil grafting lemah dan dapat menyebabkan umur siap tanam menjadi lebih panjang yaitu bulan September - Oktober (musim hujan). Oleh sebab itu beberapa solusi yang dapat dilakukan antara lain, menunda penyemaiannya biji selama 3 bulan dengan menyimpannya dalam kemasan di ruang bersuhu 17°C (Pranowo, 2009), membangun kebun entres agar bahan entres tersedia setiap saat, sehingga benih tersedia pada masa tanam di awal musim hujan. (Chulis Ferry/Peneliti Balitlit)